

Pemanfaatan Perpustakaan Digital (*E-Library*) Sebagai Salah Satu Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penelitian di Perguruan Tinggi

Himawan¹, Deyana Kusuma Wardani², Raden Rara Kartika Kusuma Winahyu³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Informatika, Politeknik Astra

Article Info

Article history:

Received 9 May 2024

Revised 19 September 2024

Accepted 23 September 2024

Keywords:

academic services

campus library

digital library

ABSTRACT

The main problem discussed in this study is how the process of digitizing library services by utilizing information technology support, especially in the Polytechnic Astra Cikarang, where this is done to support and improve the quality of the learning process and also foster a research Culture for all academicians of Astra Polytechnic. The application of information technology-based services in the library, especially the information retrieval or search service section, is one form of progress, especially in the library. However, the implementation of technology at the U.P.T. Polytechnic Astra Library has not been appropriately utilized by users; where it was found that some students did not understand how to search library collections using information technology, namely the information management system and library management. Therefore, the Institute for Research and Community Service (LP2M) of Polytechnic Astra, in collaboration with the Informatics Management Study Program, initiated the Digital Library (E-Library) service to improve the quality of academic services to all Academicians of Polytechnic Astra. In addition, traditional library services also need to change (transformation), especially in the current digitalization era. The use of information systems in libraries is also ultimately expected to help librarians and library staff manage book collections, membership and all transactions that occur in the library, so that librarians have more time to do other things and become more optimal in terms of time management.

Copyright © 2024 Universitas Indraprasta PGRI.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Himawan,

Program Studi Manajemen Informatika,

Politeknik Astra,

Kampus Cikarang Jl. Gaharu Blok F3 Delta Silicon 11 Cibatu, Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat 17530.

Email: himawanawan10@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sebagai salah satu sumber penyedia informasi dan juga prasarana penunjang kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Di era digital ini, perpustakaan juga berupaya untuk dapat beradaptasi dengan perubahan teknologi dan juga kebutuhan para penggunanya. Perkembangan perpustakaan digital juga tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi dan ketersediaan akses jaringan *internet*. Dimana layanan perpustakaan digital dapat diakses secara online baik melalui halaman *website* maupun aplikasi pada perangkat *mobile*, yang kemudian hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi para penggunanya agar bisa menggunakan dan mengakses berbagai macam fitur serta layanan yang disediakan oleh perpustakaan digital [1].

Perpustakaan di era modern saat ini, sekiranya dapat melayani dan menyediakan informasi yang memadai bagi para penggunanya, dimana pengguna atau pengunjung perpustakaan juga dikenal dengan istilah pemustaka (pengguna perpustakaan) [2]. Bentuk pelayanan kepada para pemustaka merupakan hal yang penting untuk menjadi perhatian bagi setiap perpustakaan, hal tersebut dikarenakan perpustakaan tidak hanya sekedar merupakan tempat atau ruangan yang berisikan berbagai macam koleksi buku-buku saja, namun juga perpustakaan dapat menyediakan berbagai layanan maupun fasilitas yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan yang bersifat akademik dan lebih lanjut dapat juga meningkatkan budaya literasi yang baik. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka penggunaan teknologi informasi dapat menunjang hal tersebut dengan baik. Salah satu penggunaan teknologi informasi yang dapat digunakan pada perpustakaan adalah penggunaan aplikasi atau sistem informasi sehingga dapat melakukan otomatisasi sistem layanan perpustakaan [3].

Politeknik Astra merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi swasta yang berada di wilayah Cikarang, dimana Politeknik Astra memiliki salah satu fasilitas yaitu ruang perpustakaan. Keberadaan prasarana ruangan perpustakaan dalam sebuah institusi perguruan tinggi menjadi penting, karena hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk penerbitan ijin pendirian sebuah perguruan tinggi [4]. Pengelolaan perpustakaan Politeknik Astra berada di bawah pengawasan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Politeknik Astra. Di awal Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024, LP2M dan Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Astra melakukan diskusi secara intensif untuk dapat menginisiasi pengembangan layanan Unit Pelaksana Teknis (UPT) perpustakaan yaitu dengan menyediakan layanan perpustakaan digital (*e-library*), khususnya kepada segenap civitas akademika yang ada di lingkungan kampus Politeknik Astra. Saat penelitian ini dilakukan, perpustakaan Politeknik Astra memiliki koleksi buku yang berjumlah 2282 buku. Dimana seiring dengan berjalannya waktu, maka diharapkan jumlah koleksi buku tersebut akan bertambah.



Gambar 1. Ruang Perpustakaan Politeknik Astra

Perpustakaan digital merupakan perpustakaan yang memiliki koleksi dan informasi digital yang dapat diakses secara *online* [5], dimana koleksi digital tersebut merupakan tahapan proses mengubah secara bertahap dari koleksi dokumen fisik menjadi bentuk format digital [6], salah satu koleksi digital yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam menunjang kegiatan akademik dan juga menumbuhkan budaya penelitian (*riset*) adalah ketersediaan akses terhadap jurnal ilmiah elektronik (*e-journal*) [7].

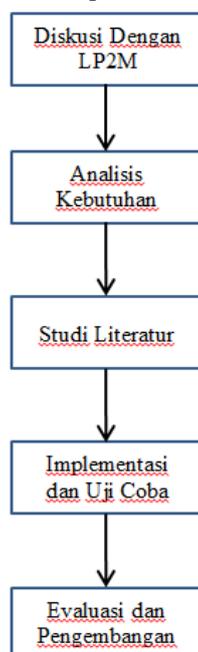
Penelitian yang dilakukan Prayitno [8] menjelaskan bahwa membangun dan mengelola sebuah perpustakaan baik perpustakaan konvensional maupun perpustakaan digital tidaklah semudah seperti yang dibayangkan, bahwa kemudian perpustakaan hanya berisi koleksi buku yang kemudian terdapat transaksi peminjaman dan pengembalian buku saja oleh para anggotanya. Pada kenyataannya, pengelolaan perpustakaan lebih kompleks dari hal-hal tersebut. Sebagai contohnya publikasi penelitian Hartono [9] yang menuliskan dan menjelaskan mengenai kebijakan manajemen dan kebijakan akses yang diterapkan kepada para penggunanya dalam mengakses berbagai format konten digital yang disediakan oleh perpustakaan, karena dengan ditetapkannya sebuah kebijakan yang kurang tepat, maka akan berimbas kepada masalah kemudahan akses dalam mencari informasi dan juga akan berdampak pada kurang optimalnya kualitas layanan yang dapat diberikan.

Tujuan utama dari penelitian mengenai implementasi penggunaan *e-library* pada Politeknik Astra ini adalah untuk meningkatkan layanan kepada para mahasiswa dan juga segenap civitas akademika yang ada di lingkungan Politeknik Astra dalam hal mencari informasi terkait dengan koleksi buku digital, bahan referensi dan juga sumber literatur. Seperti yang telah dituliskan dan dijelaskan sebelumnya, terdapat salah satu contoh referensi yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa dan juga dosen adalah ketersediaan jurnal ilmiah elektronik (*e-journal*) dan buku digital (*e-book*). Hal tersebut menjadi sangat penting, karena perpustakaan tradisional memiliki keterbatasan dalam hal jam operasional, sedangkan perpustakaan digital memiliki kelebihan dalam hal bisa diakses dimanapun dan kapanpun tanpa adanya batasan waktu. Oleh karena itu, perpustakaan digital hadir sebagai alternatif dalam hal memberikan kemudahan pelayanan dan juga pencarian informasi kepada segenap civitas akademi yang berada di lingkungan Politeknik Astra. Selain itu, dengan adanya layanan perpustakaan digital tersebut juga menjadi salah satu bentuk transformasi digital secara bertahap untuk layanan akademik kepada para mahasiswa dan juga dosen yang ada di lingkungan kampus Politeknik Astra.

Implementasi perpustakaan digital dalam lingkungan perguruan tinggi, tentunya tidak lepas dari penggunaan perangkat lunak atau *software* yang digunakan oleh pustakawan dan juga para pemustaka. Dalam hal penggunaan *software* untuk mewujudkan layanan perpustakaan digital, maka terdapat dua pilihan yang dapat digunakan oleh pihak perpustakaan yaitu membuat sendiri *software*-nya atau menggunakan *software open source*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh para peneliti dalam penulisan dokumen jurnal ini, maka para peneliti memilih menggunakan opsi yang kedua yaitu penggunaan *software open source* yaitu Senayan Library Information Management Systems (Slims).

2. METODE

Metode penelitian yang dipilih dan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan juga *Systematic Literature Review* (SLR). Dimana metode wawancara dilakukan kepada pihak pengelola perpustakaan dan juga LP2M, dengan harapan bahwa dengan adanya diskusi dan juga wawancara dengan pihak terkait tersebut, dapat menemukan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan perpustakaan fisik selama ini, sehingga pada saat proses implementasi perpustakaan digital dilakukan, maka proses transisi tersebut dapat berjalan dengan baik. Kemudian juga pada akhirnya, dari hasil wawancara tersebut dapat menjawab kebutuhan dari UPT perpustakaan yaitu terkait dengan pengelolaan perpustakaan digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dan juga *software* perpustakaan digital. Berikut ini adalah gambar tahapan penelitian yang dilakukan peneliti dalam upaya untuk mengimplementasikan layanan perpustakaan digital pada Politeknik Astra dengan menggunakan aplikasi Slims.



Gambar 2. Blok Diagram Tahapan Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan terkait dengan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dan penulisan dokumen jurnal perpustakaan digital pada Politeknik Astra :

1. Tahapan diskusi (wawancara), seperti telah dijelaskan sebelumnya bahwa tahapan ini perlu dilakukan kepada pihak pengelola perpustakaan dan juga LP2M sehingga dapat mengidentifikasi kebutuhan dari UPT perpustakaan dalam pengelolaan perpustakaan fisik selama ini. Sehingga pada akhirnya sistem yang akan diimplementasikan dapat menjawab kebutuhan dari layanan UPT perpustakaan Politeknik Astra kepada para pemustaka.
2. Analisis kebutuhan, merupakan tahapan yang berperan untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang ditemui dalam layanan yang selama ini diberikan oleh pihak pengelola perpustakaan kepada pemustaka, sehingga dapat dilakukan perbaikan maupun pengembangan dari aplikasi perpustakaan yang sudah diimplementasikan nantinya di UPT perpustakaan. Selain itu dalam tahapan ini juga dilakukan analisis kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang perlu disiapkan dalam rangka mengimplementasikan aplikasi perpustakaan digital.
3. Studi literatur, penggunaan metode studi literatur memiliki tujuan untuk menyusun kerangka pemikiran yang jelas untuk memberikan pemecahan masalah terhadap penggunaan teknologi informasi dalam UPT perpustakaan, selain itu metode studi literatur juga memberikan ide atau perspektif sudut pandang tambahan dari penelitian yang sedang dilakukan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan tema atau topik penelitian yang sama atau relevan, sehingga dapat digunakan sebagai pembanding.
4. Implementasi dan Uji Coba, merupakan tahapan yang krusial dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan proses transformasi dari layanan tradisional menjadi layanan digital, dengan kata lain terdapat perubahan bentuk layanan yang diberikan oleh pihak perpustakaan kepada para pemustaka yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi Slims untuk keperluan proses digitasi koleksi buku perpustakaan dan juga koleksi karya ilmiah lainnya yang disimpan dalam sistem perpustakaan digital Politeknik Astra.
5. Evaluasi dan Pengembangan, merupakan tahapan selanjutnya yang akan dilakukan secara berkala ketika layanan aplikasi perpustakaan digital sudah mulai digunakan oleh para pemustaka, ketika aplikasi sudah berjalan dapat terlihat apakah aplikasi yang digunakan perlu dilakukan perbaikan atau pengembangan fitur-fitur yang dapat mengoptimalkan berbagai layanan yang dibutuhkan oleh para pemustaka.

Penggunaan metode SLR bermanfaat dalam mengidentifikasi permasalahan dalam bidang area atau topik penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Sehingga penggunaan metode SLR dapat membantu dalam hal mencari solusi yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi [10]. Karena, pembahasan dengan topik perpustakaan digital juga telah banyak dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu dan juga sudah diimplementasikan dalam banyak perguruan tinggi. Oleh karena itu, kegiatan penelitian ini juga perlu memperlihatkan secara jelas terkait perbedaan (*research gap*) dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Salah satu kontribusi penelitian yang diberikan dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi sedikit pembeda dengan berbagai penelitian lainnya yang juga sudah membahas mengenai penggunaan *digital library* pada perguruan tinggi adalah data koleksi yang akan ditampilkan tidak hanya berisikan koleksi digital dari buku perpustakaan saja, namun juga akan berfungsi sebagai repository dari berbagai dokumen tugas akhir mahasiswa yang akan disimpan dan ditampilkan sebagai koleksi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan perpustakaan digital yang akan diimplementasikan di Politeknik Astra akan meliputi : aplikasi desktop (pencatatan kunjungan harian), jurnal ilmiah elektronik (e-journal), koleksi katalog e-book, dan halaman website portal. Dengan adanya berbagai layanan digital tersebut, maka hal tersebut dapat menjadi sebuah gambaran dari perpustakaan digital masa depan, yang penuh dengan modernitas, peningkatan ketersediaan ruang dengan biaya operasional yang relatif bisa diminimalkan, sehingga memberikan manfaat yang optimal dari adanya penyediaan media digital.

Dalam sebuah ruang *bookless library*, dimana terdapat perangkat komputer yang terhubung dengan koneksi jaringan internet yang stabil, kemudian juga ketersediaan sumber daya listrik yang tinggi sehingga dapat mendukung pencarian informasi pengguna, juga terdapat fasilitas aplikasi perangkat lunak yang dapat digunakan untuk melihat atau membaca berbagai koleksi elektronik yang ada seperti e-book, e-journal, dan repository. Pengembangan perpustakaan digital pada Politeknik Astra tentunya juga akan menggunakan aplikasi perangkat lunak yang secara khusus digunakan untuk melakukan otomatisasi pengelolaan perpustakaan, dimana salah satu contoh aplikasi yang populer atau banyak digunakan adalah *Online Public Access Catalogue* (OPAC) [11].

Slims merupakan salah satu aplikasi perpustakaan digital yang populer dan banyak digunakan oleh berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan juga institusi pendidikan dalam skala internasional [12], salah satu aspek yang menjadi keunggulan dalam penggunaan aplikasi Slims adalah pendataan koleksi katalog

buku sudah menggunakan pedoman atau aturan yang telah ditetapkan oleh *International Standard Bibliographic Description* (ISBD), dimana pedoman tersebut juga merupakan salah satu acuan atau standar yang juga diterapkan oleh banyak perpustakaan di banyak negara.

3.1. Jenis Koleksi Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital yang diimplementasikan pada Politeknik Astra akan digunakan untuk menyimpan berbagai jenis koleksi berikut ini :

1. File Tugas Akhir (TA) mahasiswa, merupakan file atau dokumen digital dari karya tugas akhir mahasiswa. Dimana untuk file TA yang diupload, akan dikategorikan atau dikelompokkan berdasarkan Program Studi yang ada di Politeknik Astra.
2. File Jurnal Ilmiah, merupakan dokumen hasil karya tulis ilmiah yang ditulis oleh para mahasiswa dan juga dosen Politeknik Astra.
3. File Buku, merupakan file dari buku-buku yang ditulis oleh para dosen Politeknik Astra. Sehingga, karya dari para dosen dapat ditampilkan sebagai bagian koleksi dari perpustakaan digital Politeknik Astra.

Tahapan awal dari implementasi perpustakaan digital Politeknik Astra masih memiliki batasan dalam hal kategori koleksi yang disimpan dan juga ditampilkan dalam halaman website. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan seiring berjalannya waktu dan juga kebutuhan dari para pengguna, maka jenis koleksi yang disimpan dapat bertambah, sehingga menambah keragaman koleksi dari perpustakaan digital Politeknik Astra.

3.2 Tahapan Digitalisasi Koleksi Perpustakaan

Seperti dijelaskan dalam bagian pendahuluan, bahwa implementasi perpustakaan digital merupakan salah satu bagian yang dilakukan secara bertahap untuk melakukan transformasi digital terhadap layanan akademik kepada segenap civitas akademika di lingkungan Politeknik Astra, dalam proses transformasi tersebut tentunya dilakukan secara sistematis dan juga bertahap. Berikut ini adalah tahapan transformasi dari perpustakaan konvensional menjadi perpustakaan digital:

1. Melakukan pengumpulan dan menseleksi sumber koleksi perpustakaan.
Koleksi yang ada di perpustakaan Politeknik Astra saat ini masih belum memiliki keragaman yang bervariasi, yaitu masih didominasi oleh koleksi buku fisik dan juga koleksi publikasi jurnal ilmiah (*Jurnal Technologic*) dalam bentuk cetak. Dari koleksi-koleksi yang ada tersebut, maka pustakawan akan melakukan pendataan dan juga seleksi (pemilihan) terhadap daftar koleksi yang akan dilakukan digitalisasi. Sehingga koleksi buku perpustakaan Politeknik Astra yang berjumlah sebanyak 2282 buku, tidak akan seluruhnya dilakukan proses digitalisasi. Salah satu kriteria dari koleksi buku yang akan dilakukan proses digitalisasi adalah tahun publikasi dari buku tersebut tidak lebih dari 7 (tujuh) tahun terakhir sejak penelitian dan implementasi perpustakaan digital Politeknik Astra dilakukan.
2. Hak Cipta (*Copyright*)
Menyusun dan membuat aturan yang jelas terkait aspek-aspek hukum yang menjelaskan dan mengatur mengenai kepemilikan hak cipta dari seseorang, hal ini menjadi penting karena dokumen digital memiliki akses yang tidak terbatas jika didistribusikan secara bebas (*open access*). Sebagai contoh koleksi buku digital (*e-book* atau *pdf*) yang mulanya hanya berjumlah 1 (satu) file saja dapat didownload sebanyak mungkin dan juga dapat disebarluaskan secara tak terbatas. Maka aturan mengenai transaksi elektronik dan kepemilikan dari sebuah file atau dokumen digital karya seseorang harus jelas.
3. Pencatatan Data *Bibliography* dan Metadata
Setelah tahapan seleksi buku selesai dilakukan, maka pustakawan dapat melakukan penginputan atau entri data *bibliography* ke dalam Aplikasi Slims Politeknik Astra. Fitur pencatatan data koleksi buku yang dimiliki oleh aplikasi Slims sudah cukup lengkap dan memadai, karena aplikasi Slims sudah mengikuti standar dan ketentuan yang berlaku.
4. Scan Koleksi Buku

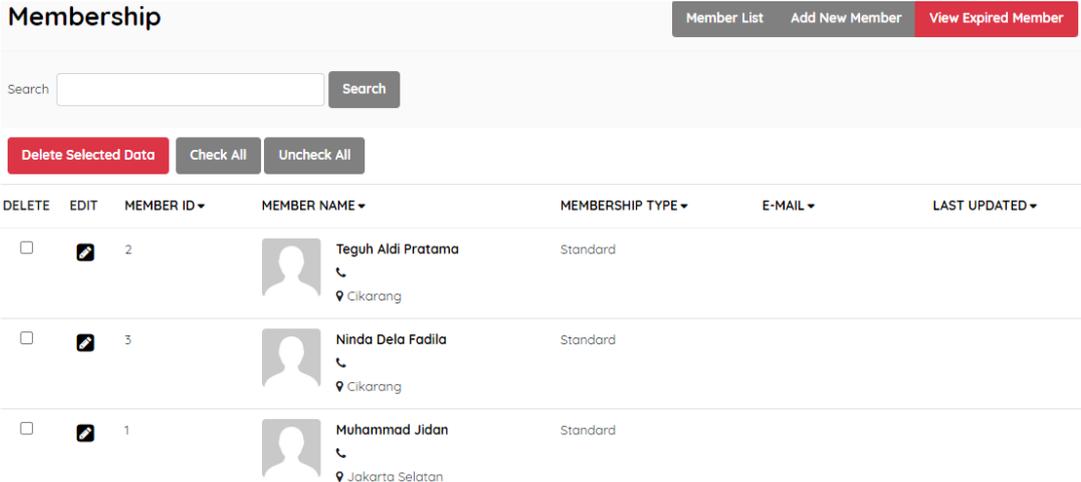
Merupakan tahapan akhir untuk melengkapi poin sebelumnya yaitu proses pemindaian (*scan*) dari koleksi buku cetak menjadi bentuk dokumen digital. Bagian ini merupakan salah satu bagian yang memerlukan waktu cukup lama, karena kualitas hasil dari proses scanning akan bergantung dari kualitas mesin atau perangkat *scanner* yang digunakan, serta kualitas dari koleksi buku atau dokumen yang akan dilakukan proses scan. Oleh karena itu, jika hasil proses scanning dianggap kurang memuaskan dan belum dapat diupload, maka proses *scanning* akan diulangi kembali. Kemudian pada saat proses upload dokumen digital dilakukan, maka perlu diperhatikan kembali terkait dengan kebijakan dari pengelola perpustakaan terhadap koleksi buku atau dokumen digital yang dimiliki. Sebagai contohnya adalah perlindungan akses terhadap koleksi dokumen digital apakah bisa diakses untuk umum atau hanya kalangan terbatas yaitu hanya anggota perpustakaan dari Politeknik Astra saja.

3.3 Fitur Aplikasi SLims

Aplikasi SLims memiliki banyak fitur yang dapat digunakan untuk pengelolaan perpustakaan digital, beberapa fitur yang sudah digunakan dalam perpustakaan digital Politeknik Astra adalah sebagai berikut :

1. Manajemen Pendataan Keanggotaan Perpustakaan

Merupakan salah satu fitur utama dan penting yang wajib ada dalam sebuah aplikasi perpustakaan digital, dimana fitur ini dapat digunakan untuk melakukan registrasi anggota baru dan juga update profil anggota lama atau anggota yang sudah ada. Kemudian juga dalam fitur ini, pengelola perpustakaan dapat menentukan batasan masa berlaku dari masing-masing anggota. Hal ini juga diperlukan, mengingat anggota perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya adalah mahasiswa yang memiliki batasan masa studi.



DELETE	EDIT	MEMBER ID	MEMBER NAME	MEMBERSHIP TYPE	E-MAIL	LAST UPDATED
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	2	 Teguh Aldi Pratama Cikarang	Standard		
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	3	 Ninda Dela Fadila Cikarang	Standard		
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	1	 Muhammad Jidan Jakarta Selatan	Standard		

Gambar 3. Halaman Pengelolaan Anggota Perpustakaan Politeknik Astra

2. Manajemen Fitur Pendataan Koleksi Buku Perpustakaan

Merupakan fitur yang digunakan untuk melakukan penginputan metadata buku ke dalam database aplikasi Slims, kemudian dalam fitur ini juga pustakawan dapat melakukan proses upload file digital dari koleksi buku yang dimiliki. Sehingga pengunjung tidak hanya dapat membaca koleksi buku yang ada, namun juga dapat mendownload dokumen atau file digital tersebut. Namun, perlu diperhatikan dengan baik terkait dengan informasi hak cipta (*copyright*) untuk distribusi dari masing-masing koleksi file digital yang akan dilakukan dalam proses upload di aplikasi SLims. Hal tersebut menjadi penting karena berkaitan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Bibliographic Bibliographic List Add New Bibliography

Search All Fields

DELETE	EDIT	TITLE	ISBN/ISSN	COPIES	LAST UPDATE
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	 Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Anik Vega Vitaningsih - Himawan - Robert Marco - Anastasia Lidya Maukar - Seftin Fitri Ana Wati <input type="button" value="Promoted To Homepage"/> <input type="button" value="New Title"/>	978-623-02-5633-2	None	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	 Buku Pintar HTML 5, CSS dan JavaScript Himawan - Muhammad Sholeh <input type="button" value="Promoted To Homepage"/> <input type="button" value="New Title"/>	978-623-377-561-8	None	

Gambar 4. Halaman Pengelolaan Koleksi Buku Perpustakaan Politeknik Astra

3. Manajemen Fitur Sirkulasi Peminjaman dan Pengembalian Buku

Merupakan fitur utama yang dapat digunakan baik oleh pustakawan dan anggota perpustakaan yang telah terdaftar untuk dapat melakukan transaksi peminjaman dan pengembalian koleksi buku secara online, tanpa perlu datang atau mengunjungi ruang perpustakaan. Fitur sirkulasi pada aplikasi Slims dapat digunakan oleh pustakawan dengan kondisi jika penginputan data koleksi buku (*Bibliography*) dan data anggota (*Member*) telah dilakukan sebelumnya. Dengan kata lain, dalam database aplikasi Slims telah menyimpan data koleksi buku dan juga data anggota yang telah terdaftar.

Circulation

Member Name	Muhammad Jidan	Member ID	1
Member Email	jjidan@gmail.com	Member Type	Standard
Register Date	2024-04-22	Expiry Date	2025-04-22

Loans (F2)

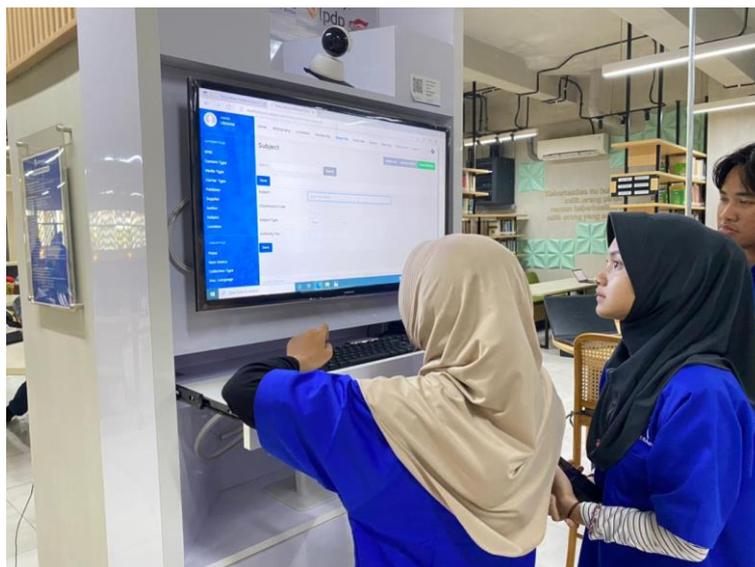
Insert Item Code/Barcode

REMOVE	ITEM CODE	TITLE	LOAN DATE	DUE DATE
<input type="button" value="Remove"/>	P00001S	Buku Pintar HTML 5, CSS dan JavaScript	2024-05-28	2024-06-04

Gambar 5. Halaman Transaksi Peminjaman Buku

3.4 Implementasi dan Uji Coba Tahap Awal Aplikasi Perpustakaan Digital

Penelitian ini pertama kali dilakukan pada awal Bulan April 2024, ketika diskusi yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti dengan pihak LP2M menghasilkan sebuah ide dan gagasan untuk mengimplementasikan model layanan perpustakaan digital. Kemudian peneliti mencari, mengusulkan dan membentuk tim kecil untuk dapat mengimplementasikan layanan perpustakaan digital. Dalam proses penerapannya, sebelum digunakan oleh para pemustaka. Maka tim peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu di awal Bulan September 2024.



Gambar 6. Uji Coba Awal Layanan Aplikasi Perpustakaan Digital

Uji coba awal yang dilakukan oleh tim peneliti berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari fitur-fitur utama yang ada dalam aplikasi perpustakaan digital dapat digunakan dengan baik oleh anggota tim. Dimana contoh fitur-fitur yang sudah dapat digunakan adalah pencarian koleksi digital buku perpustakaan dan informasi koleksi buku perpustakaan.

4. PENUTUP

Dalam dinamika pengembangan perpustakaan digital dalam ruang lingkup di sebuah perguruan tinggi, sebaiknya pengelola perpustakaan dan juga pihak terkait tidak hanya terkonsentrasi di bagian implementasi teknologi saja, namun juga perlu memperhatikan terkait dengan aspek manajemen dan tata kelola perpustakaan digital, kemudian juga landasan hukum yang mengatur tentang Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI), karena hal tersebut menjadi bagian penting dalam upaya mengembangkan layanan perpustakaan digital untuk membangun aksesibilitas informasi secara luas. Karena dengan demikian, pada akhirnya adalah semua bentuk upaya dari pengembangan perpustakaan digital dituntut agar dapat membangun aksesibilitas informasi dan mendesiminasi pengetahuan menuju peningkatan intelektualitas.

Keberhasilan pengembangan perpustakaan digital bukan saja ditentukan pada aspek teknis saja, namun juga perlu memperhatikan dari aspek strategi manajemen sumber daya manusia yang dimiliki saat ini, implementasi keamanan dari penggunaan teknologi informasi, kemudian juga strategi perumusan kebijakan akses informasi yang jelas, dan strategi pengembangan *resource sharing* dengan pengelolaan perpustakaan digital dari perguruan-perguruan tinggi lainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih khususnya kepada Bapak Harki Apri Yanto selaku Kepala Departemen LP2M Politeknik Astra yang telah memberikan kesempatan dan peluang kepada peneliti untuk menjadikan perpustakaan Politeknik Astra sebagai objek penelitian dalam penulisan dokumen jurnal ini, kemudian juga kepada Ibu Arie Kusumawati selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Astra yang mendukung penelitian mengenai implementasi perpustakaan digital pada perguruan tinggi Politeknik Astra. Kemudian juga kepada rekan-rekan dosen Prodi Manajemen Informatika yang memberikan dukungan dan support agar penelitian ini dapat berjalan dan diimplementasikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Dewi and K. P. Sari, "Perancangan Layanan Book Ordering Pada Perpustakaan Universitas XYZ," *Ilmu Inf. Perpust. dan Kearsipan*, vol. 11, no. 2, p. 112, 2023, doi: 10.24036/124539-0934.
- [2] R. Sipahutar, "Implementasi layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi secara online pada masa pandemi covid-19," *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, vol. 3, no. 4, pp. 1–6, 2021.
- [3] I. P. Suhartika, "Implementasi Software Open Source Untuk Otomasi Perpustakaan," *Repository.Unud.Ac.Id*, p. 25, 2015, [Online].

Available: <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/36fa6a2c3d6e7b63b9b745a483e44dff.pdf>.

- [4] W. Witanti, W. Dewi, and F. R. Umbara, “Sistem Informasi Perpustakaan Digital DI Universitas Jenderal Achmad Yani,” *IKRA-ITH Inform.*, vol. 4, no. 2, pp. 47–54, 2020.
- [5] A. Susinta and R. Senjaya, “Manajemen Perpustakaan Digital Di Era Global Pada Perpustakaan Kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri,” *UNILIB J. Perpust.*, vol. 13, no. 2, pp. 56–66, 2022, doi: 10.20885/unilib.vol13.iss2.art1.
- [6] R. Silalahi, R. K. Anwar, S. Chaerani, D. Amar, and E. Nursanti, “Digitalisasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui Database Google Scholar : Narrative Literature Review,” vol. 7, pp. 270–284, 2023.
- [7] Sungadi, “Model Pengembangan Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi Di Indonesia,” *UNILIB J. Perpust.*, vol. 40, no. 1, pp. 39–49, 2019.
- [8] D. E. Prayitno, “Tantangan Membangun Perpustakaan Digital Perguruan Tinggi”, *Manaj. Perpust. Perguru. Tinggi Untuk Net Gener. Tantangan dan Peluang*, pp. 7–14, 2014.
- [9] H. Hartono, “Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi : Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia”, *UNILIB J. Perpust.*, vol. 8, no. 1, pp. 75–91, 2017, doi: 10.20885/unilib.vol8.iss1.art7.
- [10] A. B. Hermawan, K. A. Zabina, M. R. Alfarisqi, and S. F. A. Wati, “Systematic Literature Review Tentang Manajemen Proyek Dalam Sistem Informasi”, *Pros. Semin. Nas. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 90–92, 2023.
- [11] A. Sjaifuddin, “Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman”, *Jupiter*, vol. 18, no. 1, pp. 39–57, 2023.
- [12] Q. Aini, E.N. Rukmana, and A. S. Rohman, “Penerapan Aplikasi Senayan Library Management System (SLIMS) dalam Pengelolaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekolah”, *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, vol.6, no.1, pp. 43-56, 2022.
- [13] Y. Widayanti, “Pengelolaan Perpustakaan Digital”, *Libraria : Jurnal Perpustakaan*, vol.3, no.1, pp.125-137, 2015.